

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Religulitas Pedagang Kaki Lima dalam meningkatkan kesejahteraan social di desa Maleber, Kutaraja dan Kutamandarakan dapat menghasilkan kesimpulan akhir dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut, yakni: peranan dan dampak dari sikap dan perilaku Pedagang Kaki Lima dalam dimensi pengamalan dan dimensi penghayatan yang paling dominan menentukan tingkat kesejahteraan. Semakin baik penghayatan dan pengamalan terhadap religiulitas semakin besar kemungkinan untuk meningkat dalam kesejahteraan Adapun rincian kesimpulan mengenai faktor- faktor religiulitas yang berdampak pada kesejahteraan sosial sebagai berikut :

1. Faktor dimensi keyakinan (*ideology*) Pedagang Kaki Lima walaupun tidak dominan dalam meningkatkan kesejahteraan, tetapi cukup mewarnai perilaku Pedagang Kaki Lima. Dengan memiliki keyakinan terhadap keberadaan sang maha pencipta dapat menumbuhkan sikap optimis dalam berdagang.
2. Faktor Dimensi praktik peribadatan Pedagang Kaki Lima agak kurang cukup konsisten dalam menjalankan ajaran-ajaran agamanya. Pedagang Kaki Lima yang selalu taat melakukan ritual keagamaannya akan berimplikasi terhadap aktivitas kerjanya, salah satunya adalah disiplin. Akan tetapi tidak berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan.
3. Faktor dimensi pengetahuan tidak memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan sosial Pedagang Kaki Lima. Hal ini menunjukkan bahwa Pedagang Kaki Lima masih hanya sebatas pengetahuan, tetapi belum sepenuhnya mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Artinya Pedagang Kaki Lima belum sepenuhnya mau meyakini sistem kepercayaan yang telah dipegangnya sebagai sebuah keyakinan beragama.

4. Faktor dimensi penghayatan Pedagang Kaki Lima memiliki dampak yang agak dominan dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan perasaan tawakal bertanggung jawab atas barang dagangannya, amanah, menjual mengedepankan kualitas sehingga membantu mereka mempunyai perasaan senang di hati dalam kondisi dan situasi apapun .
5. Pengamalan (konsekuensial) memiliki dampak yang sangat positif dan sangat berpengaruh juga serta merupakan dimensi yang paling dominan dalam meningkatkan kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa Pedagang Kaki Lima yang benar-benar mengamalkan ajaran-ajaran agamanya yang diimplementasikan dalam *ihsan* terhadap sesama dengan sikap kesetiakawanan, toleran, ikut membantu masyarakat lingkungannya dalam kegiatan pembangunan dengan menyumbang dana. Pengalaman-pengalaman keagamaan akan menumbuhkan sikap selalu menerima (*qona'ah*) terhadap apa yang telah diberikan oleh Tuhan kepadanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Pedagang Kaki Lima  
Alangkah lebih baik apabila Pedagang Kaki Lima meningkatkan kualitas religiusitas yang dimilikinya terutama dalam keseluruhan dimensi-dimensi religiulitas. Hal ini dilakukan guna untuk meminimalisir munculnya ketidak sejahteraan sosial maupun keluarga.
2. Bagi Pihak Pemerintahan  
Pihak pemerintahan memiliki peran besar untuk menciptakan suasana yang positif bagi para Pedagang Kaki Lima. Memberikan pengarahan dan wawasan serta peraturan terhadap Pedagang Kaki Lima agar mentaati peraturan dengan tidak mengganggu ketertiban umum dan menjaga keindahan ibu kota akan tetapi tetap mamberikan ruang bagi PKL dengan disediakan oleh pemerintah.